

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor *multifinance* memainkan peran penting dalam ekonomi modern sebagai pilar pendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan kebutuhan pembiayaan masyarakat dengan penyedia layanan keuangan yang menawarkan solusi fleksibel dan terjangkau. Industri ini mencakup beragam perusahaan yang menyediakan berbagai produk pembiayaan, mulai dari kredit konsumen untuk pembelian kendaraan dan elektronik hingga pembiayaan UKM untuk modal kerja. Kesuksesan perusahaan seperti SMS Finance, Astra Finance, dan WOM Finance menjadi bukti nyata bagaimana sektor ini berkembang pesat dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian. Pendekatan layanan yang inovatif dan *customer-centric* memungkinkan perusahaan-perusahaan ini tidak hanya menciptakan solusi finansial efektif tetapi juga memperluas akses pembiayaan ke berbagai lapisan masyarakat [1].

Fleksibilitas menjadi keunggulan utama industri *multifinance*, di mana pelanggan tidak selalu diwajibkan menyediakan aset sebagai jaminan, membuka akses lebih luas bagi masyarakat tanpa aset tetap. Perusahaan *multifinance* terus berinovasi dengan skema pembiayaan yang lebih aksesibel, seperti cicilan ringan dan program pembiayaan berbasis teknologi digital yang menyederhanakan proses pengajuan kredit [2]. Di tengah pertumbuhan signifikan, sektor ini menghadapi berbagai tantangan besar termasuk perubahan regulasi pemerintah, peningkatan risiko kredit macet, dan intensitas persaingan pasar yang meningkat. Untuk menjaga keberlanjutan operasional, adaptasi terhadap dinamika pasar dan pengembangan strategi berbasis inovasi serta efisiensi menjadi krusial.

Dengan pendekatan yang tepat, sektor ini dapat mempertahankan perannya sebagai penggerak utama stabilitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang [3].

Maka dari itu, Transformasi digital menjadi jawaban utama dalam menghadapi tantangan sektor *multifinance*, mendorong integrasi teknologi informasi dalam operasional untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Dimana Transformasi digital sendiri merujuk pada penerapan teknologi digital untuk mengubah cara bisnis beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan. Implementasi IT memungkinkan optimalisasi berbagai aspek bisnis, dari proses seleksi pelanggan hingga evaluasi risiko kredit. Seiring perkembangan digitalisasi, investasi IT menjadi strategi utama mempertahankan posisi kompetitif di pasar. Adopsi teknologi canggih tidak hanya mendukung operasional tetapi juga meningkatkan kualitas layanan konsumen melalui proses kredit yang lebih cepat, transparansi yang lebih baik, dan solusi keuangan yang lebih personal. Analisis data yang mendalam memungkinkan pemahaman lebih baik terhadap kebutuhan pelanggan, menciptakan pengalaman yang lebih efisien dan memuaskan [4].

Selain itu, adopsi teknologi canggih tidak hanya mendukung operasional, tetapi juga memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas layanan bagi konsumen. Banyak perusahaan *multifinance* kini memanfaatkan sistem berbasis IT untuk mempercepat proses pengajuan kredit, memberikan transparansi lebih baik, dan menghadirkan solusi keuangan yang lebih personal. Transformasi ini tidak hanya mempercepat waktu layanan tetapi juga membantu perusahaan untuk memahami kebutuhan pelanggan dengan lebih baik melalui analisis data yang lebih mendalam. Dengan pendekatan berbasis teknologi, perusahaan dapat menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih efisien dan memuaskan, sekaligus meningkatkan loyalitas konsumen [4].

Investasi di bidang teknologi informasi pun seketika menjadi salah satu fokus utama dari pada perusahaan *multifinance*. Seperti yang sudah disebutkan, dengan solusi IT, perusahaan *multifinance* dapat mengidentifikasi risiko kredit dengan lebih akurat dan mengelola potensi kerugian secara lebih efektif. Selain itu, teknologi memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik sehingga perusahaan dapat membuat keputusan bisnis yang lebih strategis berdasarkan analisis yang komprehensif. Dalam konteks persaingan industri, pengembangan teknologi juga membuka peluang untuk menciptakan layanan berbasis digital yang lebih inovatif, seperti platform online untuk transaksi pembiayaan atau aplikasi mobile yang mempermudah konsumen dalam mengakses layanan [5].

Meskipun teknologi informasi memberikan peluang besar bagi perusahaan *multifinance*, implementasinya tidak lepas dari berbagai tantangan yang harus diatasi. Salah satu tantangan utama adalah memastikan sistem yang digunakan mampu beradaptasi secara dinamis dengan kebutuhan unik setiap klien. Dalam hal ini, peran seorang *Full Stack Web Developer* menjadi sangat krusial. Di PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns), yang merupakan sebuah perusahaan IT Consultant terkemuka yang menyediakan solusi *end-to-end* untuk industri *multifinance*, seorang *Full Stack Web Developer* bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebutuhan klien ke dalam sistem IT yang disesuaikan dengan solusi perusahaan. AdIns menawarkan berbagai layanan, mulai dari pengembangan solusi mobile, manajemen dokumen, peningkatan kompetensi SDM IT, hingga data warehouse dan business intelligence, dengan teknologi utama seperti C#, Angular Framework, ASP.NET, dan Microsoft SQL Server [6]. Teknologi-teknologi ini dirancang untuk memastikan sistem yang dihasilkan tidak hanya fungsional, tetapi juga andal untuk digunakan dalam jangka panjang.

Untuk memenuhi kebutuhan klien yang beragam, AdIns menerapkan pendekatan fleksibel melalui framework inovatif seperti CONFINS R1,

CONFINS R2, dan CONFINS R3. *Framework* ini memungkinkan perusahaan menciptakan solusi IT yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tanpa mengesampingkan konsistensi konsep dasar yang menjadi landasan pengembangannya. Dalam proses ini, seorang *Full Stack Web Developer* bertugas untuk mengintegrasikan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan klien ke dalam *framework* tersebut, sekaligus memastikan sistem yang dikembangkan memenuhi standar kualitas tinggi. Peran ini mencakup tanggung jawab besar, mulai dari pemahaman mendalam terhadap kebutuhan teknis hingga penerjemahan kebutuhan tersebut ke dalam solusi yang praktis dan efisien [7].

Selain itu, *Full Stack Web Developer* juga memiliki kontribusi penting dalam memastikan keberlanjutan hubungan dengan klien. Dengan keterampilan komunikasi yang baik dan kemampuan untuk memahami kebutuhan non-teknis klien, mereka berperan dalam memberikan pengalaman kerja sama yang positif. Hal ini menjadi faktor penting bagi AdIns dalam mempertahankan kepercayaan klien serta membangun reputasi sebagai penyedia solusi IT yang andal. Dengan mengutamakan fleksibilitas dan kualitas, para developer membantu AdIns tetap relevan di tengah perubahan teknologi yang cepat sekaligus mampu memberikan solusi yang sesuai dengan perkembangan industri *multifinance* [7].

Melalui penerapan teknologi modern dan pemanfaatan *framework* yang dirancang secara strategis, AdIns tidak hanya berhasil menyediakan solusi yang inovatif tetapi juga menjaga posisi mereka sebagai salah satu pemimpin di sektor IT *Consultant* untuk *multifinance*. Kontribusi seorang *Full Stack Web Developer* di dalam perusahaan ini tidak hanya terbatas pada pengembangan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memberikan nilai tambah bagi klien. Dengan peran tersebut, mereka menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjawab tantangan teknologi yang semakin kompleks serta kebutuhan industri yang terus berkembang.

Magang sebagai *Full Stack Web Developer* di PT Adicipta Inovasi Teknologi (AdIns) memberikan pengalaman berharga bagi para profesional muda yang ingin mendalami dunia teknologi informasi. Program magang ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan teknis (*hard skills*) seperti pemrograman dan pemanfaatan berbagai teknologi modern, tetapi juga memberikan wawasan mendalam mengenai peran strategis IT dalam mendukung keberhasilan bisnis, khususnya di sektor *multifinance*. Melalui keterlibatan langsung dalam proyek-proyek nyata, para peserta magang dapat memahami bagaimana solusi IT dikembangkan untuk menjawab kebutuhan klien, serta bagaimana teknologi dapat mendorong efisiensi dan inovasi dalam industri.

Selama magang, para peserta juga mendapatkan kesempatan untuk mempelajari lebih lanjut tentang teknologi-teknologi yang menjadi tulang punggung operasional AdIns, seperti C#, ASP.NET, Angular Framework, dan Microsoft SQL Server. Pengalaman ini tidak hanya membantu mereka meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana teknologi diterapkan secara efektif dalam konteks bisnis. Selain itu, para peserta magang dilatih untuk menghadapi tantangan nyata dalam pengembangan aplikasi dan sistem, seperti memastikan kompatibilitas, keandalan, serta memenuhi kebutuhan spesifik klien. Hal ini menjadikan program magang di AdIns sebagai pengalaman yang sangat relevan untuk mempersiapkan peserta menghadapi dinamika industri IT yang terus berkembang.

Melalui peran *Full Stack Web Developer*, AdIns terus mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan IT *Consultant* yang inovatif dan terpercaya. Dengan mengutamakan kualitas dalam setiap solusi yang dikembangkan, AdIns mampu membantu klien di sektor *multifinance* menghadapi tantangan yang semakin kompleks, termasuk adaptasi terhadap transformasi digital dan perubahan kebutuhan pasar. Peran para *developer*, termasuk peserta magang, sangat penting dalam memastikan bahwa sistem

yang dirancang mampu memenuhi kebutuhan bisnis klien sekaligus mendorong efisiensi dan daya saing. Hal ini menunjukkan bagaimana AdIns tidak hanya mendukung pertumbuhan kliennya, tetapi juga turut berkontribusi pada kemajuan industri *multifinance* secara keseluruhan.

Bagi para individu yang menjalani program magang ini, pengalaman yang diperoleh menjadi bekal penting untuk mengembangkan karier di bidang teknologi informasi. Selain memperkuat kemampuan teknis, mereka juga belajar mengenai pentingnya kolaborasi, komunikasi, dan adaptasi dalam menghadapi tantangan proyek yang kompleks. Dengan keterampilan dan wawasan yang diperoleh selama magang, para peserta menjadi lebih siap untuk berkontribusi dalam transformasi digital di berbagai industri, menjadikan mereka profesional IT yang tidak hanya kompeten, tetapi juga mampu membawa dampak positif bagi perkembangan bisnis di era digitalisasi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Berikut merupakan maksud dan tujuan dari kerja magang yang dilaksanakan selama periode magang:

### **1.2.1 Maksud Kerja Magang**

Poin-poin mengenai maksud dari pelaksanaan magang yang dilakukan antara lain adalah:

1. Mendapatkan pengalaman dalam lingkup kerja profesional sebagai seorang *Full Stack Web Developer*.
2. Mempraktekan seluruh ilmu teori yang telah dipelajari selama masa kuliah berlangsung.
3. Memperluas koneksi dalam lingkungan profesional agar dapat memperbanyak kenalan.

4. Mendapatkan nilai praktik kerja serta sekaligus melengkapi syarat kelulusan universitas.
5. Melakukan persiapan diri untuk karir profesional pada masa yang akan datang.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Magang**

Poin-poin mengenai tujuan dari pelaksanaan magang yang dilakukan antara lain adalah:

1. Melakukan *development* atas tiket yang diminta oleh *client* menggunakan *framework* ASP.NET, bahasa C#, dan *database* SQL Server.
2. Melakukan proses *System Integration Testing* (SIT) dan membuat dokumen *unit testing* berdasarkan proses SIT yang telah dilakukan.
3. Melakukan dan membantu proses *User Acceptance Testing* (UAT) dengan *client*.
4. Melakukan dan membantu proses *debugging* atas *error* yang dapat muncul pada seluruh tahap (SIT, UAT, *Production*).
5. Membuat dokumen berisikan dokumentasi dari daftar perubahan atas suatu tiket yang dikerjakan untuk proses *deployment* dan *versioning*.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Berikut merupakan waktu dan prosedur pelaksanaan dari kerja magang yang dilaksanakan selama periode magang:

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Periode pelaksanaan magang di PT Adicipta Inovasi Teknologi dimulai pada tanggal 20 Februari 2024 hingga 19 Februari

2025, dengan durasi magang selama 1 tahun penuh. Selama periode tersebut, kegiatan magang dilakukan pada 5 hari kerja setiap minggu (Senin hingga Jumat), dengan jam kerja yang ditetapkan dari pukul 08.30 hingga 17.30 WIB. Perusahaan menerapkan sistem kerja *hybrid*, dengan pembagian 2 hari bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*) dan 3 hari bekerja dari kantor (*Work From Office/WFO*). Penjadwalan hari WFH dan WFO untuk peserta magang akan ditentukan oleh perusahaan sesuai kebutuhan. Selama dua bulan pertama masa magang, peserta diwajibkan untuk mengikuti pelatihan atau *training* yang telah diatur oleh perusahaan, sesuai dengan tanggal yang tercantum pada *Letter of Acceptance (LoA)*. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jl. Raya Kebon Jeruk No. 80, RT.7/RW.1, Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11530. Tabel 1.1 memberikan visualisasi rinci mengenai linimasa pelaksanaan kerja magang ini.



Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

No.	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengikuti serangkaian <i>training</i> yang bersifat mengasah <i>hard skill</i>																
2	Mengikuti serangkaian <i>training</i> yang bersifat mengasah <i>soft skill</i>																
3	Tiket X: Melakukan <i>development</i> perhitungan baru untuk produk A yang bersifat baru yang diinginkan <i>client</i>																
4	Tiket X: Melakukan <i>development</i> perhitungan baru untuk produk B yang bersifat baru yang																

No.	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	diinginkan <i>client</i>																
5	Tiket X: Melakukan <i>development</i> perhitungan baru untuk produk C yang bersifat baru yang diinginkan <i>client</i>																
6	Tiket X: Melakukan modifikasi menu <i>existing</i> untuk keperluan baru produk A, B, dan C																
7	Tiket X: Melakukan <i>development</i> menu baru untuk melakukan proses <i>update</i> kepada <i>database</i>																
8	Tiket X: Melakukan proses SIT																

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan untuk kerja magang yang dilaksanakan dibagi menjadi 3 tahap utama, yaitu:

#### 1.3.2.1 Sebelum Magang

Pertama-tama terdapat proses sebelum melakukan kerja magang yaitu terdiri dari:

1. Mengirimkan Curriculum Vitae (CV) dan portofolio kepada perusahaan menggunakan *platform* LinkedIn.
2. Menerima pesan panggilan *offline test* dan *user interview* dari bagian *Human Resource* (HR) perusahaan melalui WhatsApp.
3. Mengikuti tes *hardskill* dan psikologi secara langsung.
4. Melakukan proses wawancara dengan bagian HR dan User secara tatap muka.
5. Menerima pesan pemberitahuan penerimaan dari perusahaan melalui WhatsApp.
6. Melakukan diskusi *offering* mengenai perjanjian kontrak magang dan menandatangani kontrak dengan HR perusahaan.
7. Menerima Letter of Acceptance (LoA) beserta rincian deskripsi pekerjaan dari perusahaan.
8. Mengirimkan salinan LoA dan rincian deskripsi pekerjaan kepada Bapak Samuel Ady Sanjaya yang merupakan Koordinator MBKM, melalui email untuk mendapatkan persetujuan.
9. Menerima persetujuan berupa cap dan tanda tangan dari Bapak Samuel Ady Sanjaya pada *file* LoA yang telah dikirimkan.
10. Melakukan registrasi melalui situs web Merdeka.

### 1.3.2.2 Kerja Magang

Selanjutnya, terdapat proses melakukan kerja magang yaitu terdiri dari:

1. Mengikuti sesi *training* untuk mengasah kedua *hard skill* dan *soft skill*.
2. Melakukan praktik kerja magang sesuai dengan rincian deskripsi pekerjaan yang telah diberikan selama masa periode yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Melakukan *input daily task* pada situs web Merdeka dan mendapatkan *approval* atas *daily task* dari *site supervisor*.
4. Mendapatkan proses evaluasi kinerja praktek magang dengan cara menghitung bobot pekerjaan dalam jumlah *mandays* yang telah didapatkan perbulan selama praktek magang berlangsung.
5. Memperoleh nilai evaluasi 1 dan 2 dari *site supervisor* untuk keperluan nilai semester melalui situs web Merdeka berdasarkan nilai *training* dan KPI yang telah ditetapkan berdasarkan *mandays*.
6. Mengikuti sesi *off-boarding* yang berarti periode praktek kerja magang telah selesai dan telah dikerjakan dengan baik dan benar.

### 1.3.2.3 Sesudah Magang

Terakhir, terdapat proses melakukan sesudah kerja magang yaitu terdiri dari:

1. Melakukan penulisan laporan magang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2. Mengikuti sesi bimbingan yang telah ditentukan oleh dosen pembimbing magang.
3. Melakukan proses pengecekan plagiarisme laporan magang menggunakan *platform* Turnitin.
4. Mengikuti proses sidang magang untuk menentukan kelulusan pada jadwal yang telah ditetapkan.

